

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam menekankan manusia untuk belajar, atau menuntut ilmu. Bahkan perintah untuk belajar ini dimulai dari lahir sampai ajal menjemput. Hal ini diandaikan bahwa seumpama manusia tidak bisa mati niscaya pendidikan adalah suatu hal yang abadi atau tidak akan mati. Dijelaskan bahwa dengan matinya ulamaknya manusialah, ilmu Allah yang ada di dunia ini diambil. Nabi Muhammad S.A.W pernah bersabda :

عن عبد الله بن عمرو بن العاص رضي الله عنهما قال : سمعت رسول الله
يقول: إِنَّ اللَّهَ لَا يَقْبِضُ الْعِلْمَ إِنْ تَزَاعَا يَتَزَعَاهُ مِنَ الْعَبْدِ وَلَكِنْ يَقْبِضُ الْعِلْمَ
بِقَبْضِ الْعُلَمَاءِ حَتَّى إِذَا لَمْ يَبْقَ عَالِمًا اتَّخَذَ النَّاسُ رُؤْسًا جَهَالًا فَسُئِلُوا
فَافْتَوْا بِغَيْرِ عِلْمٍ فَضَلُّوا وَاضلُوا¹

Artinya: *Dari Abdullah bin Amr bin Ash R.A. berkata: Saya mendengar Rasulullah berkata: Sesungguhnya Allah tidak mengambil ilmu dari hambanya secara tiba-tiba, tapi Dia mengambil ilmu dengan mengambil para Ulama. Sehingga ketika sudah tidak ada para Ulama, manusia menjadikan orang bodoh sebagai pemimpin, mereka (pemimpin) ditanya, dan memberikan nasehat tanpa menggunakan ilmu, maka mereka tersesat dan menyesatkan.*²

Penerapan pendidikan diharapkan adanya perubahan yang mendasar bagi kelangsungan kehidupan, terutama dalam menghadapi permasalahan dan cobaan. Pendewasaan terhadap anak didik, agar menjadi manusia seutuhnya, yang meliputi kecerdasan, pengendalian diri, akhlak mulia, dan kemampuan serta ketrampilan yang dibutuhkan dirinya maupun masyarakat adalah tujuan yang tertuang dalam undang-undang pendidikan³.

¹ Imam Zainuddin Ahmad Bin Abdullatif Az-Zabidi *Mukhtashor Shohih Al-Bukhori* (Bairut: Darul Kutub Al Alamiah.), hlm. 36.

² Diterjemahkan oleh penulis.

³ Chabib Toha *Kapita Selektia Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 4 -7.

Membuat anak didik mampu memiliki hal tersebut bukanlah hal yang sangat ringan, tidak seperti membalikkan telapak tangan. Perlu proses, dan perlu ada dukungan dari semua elemen masyarakat, guru, dan sekolah.

Keyataan dalam pelaksanaan dilapangan masih saja kita dapati permasalahan yang menyelimuti dunia pendidikan kita. Pendidikan yang diharapkan menjadi bekal buat membangun masyarakat yang tercerahkan masih belum bisa menjawab problem yang ada, sehingga kualitas pendidikan di indonesia masih jauh tertinggal dari negara-negara yang lain.

Menurut survei Political and Economic Risk Consultant (PERC), kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke-12 dari 12 negara di Asia dan pada tahun 2010 ini merupakan negara terkorup dari 16 negara tujuan investasi di asia pasifik. Indonesia menempati peringkat pertama sebagai negara terkorup dengan mencetak skor 9,07 dari nilai 10. Angka ini naik dari 7,69 poin tahun lalu.⁴

Hasil survey tahun 2007 World Competitiveness Year Book memaparkan daya saing pendidikan dari 55 negara yang disurvei, Indonesia berada pada urutan 53. Di samping itu, kualitas pendidikan tinggi Indonesia juga masih tertinggal dibandingkan dengan negara-negara tetangga kita. Jika dilihat dari survei Times Higher Education Supplement (THES) 2006, perguruan tinggi Indonesia baru bisa menjebol deretan 250 yang diwakili oleh Universitas Indonesia, kualitas ini berada di bawah prestasi Universitas Kebangsaan Malaysia (UKM) yang menempati urutan 185. Kemudian pada tahun 2007 menurut survei THES perguruan tinggi di Indonesia masih belum dapat meyangi perguruan tinggi seperti di Singapur, Thailand dan seterusnya.⁵

Implikasi kualitas pendidikan rendah ini terhadap sumber daya manusia sangat jelas sekali. Rendahnya kualitas pendidikan dapat dilihat

⁴ Kompas, Senin 8 Maret 2010, *Indonesia Negara paling korup*, <http://nasional.kompas.com/read/2010/03/08/21205485/PERC.Indonesia.Negara.Paling.Korup>. hlm. 1

⁵ Silfia Hanani, *Memecahkan Permasalahan Dunia Pendidikan*, <http://enewsletterdisdik.wordpress.com/2008/05/02/memecahkan-masalah-dunia-pendidikan>, hlm 1.

dari Human Development Index (HDI) Indonesia. Menurut laporan United Nation Development Programe/UNDP HDI pada tahun 2007 dari 177 negara yang dipublikasikan HDI Indonesia berada pada urutan ke-107. Indonesia memperoleh indeks 0,728. Di kawasan ASEAN Indonesia menempati urutan ke-7 dari sembilan negara ASEAN yang dipublikasikan. Peringkat teratas di ASEAN adalah Singapura dengan HDI 0,922, disusul Brunei Darussalam 0,894, Malaysia 0,811, Thailand 0,781, Filipina 0,771, dan Vietnam 0,733. Sedangkan Kamboja 0,598 dan Myanmar 0,583 berada di bawah HDI Indonesia.⁶

Dari sekian banyak permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan yang paling menonjol adalah permasalahan yang dilakukan oleh siswa. Banyak sekali persoalan yang muncul dari tingkah-laku siswa, yang tentunya sangat mengganggu dalam peningkatan kualitas tercapainya nilai akademik yang telah ditentukan. Dalam beberapa hal ada kesamaan tentang kenakalan yang dilakukan oleh remaja saat ini. Misalnya, suka mencuri atau mengutil, merokok, berbohong, minum-minuman keras, main game, judi, membolos, tawuran atau pertengkaran antar siswa, narkoba sampai-sampai pada pelecehan seksual dan aborsi.

Dari pantuan Komnas Perlindungan Anak yang rilis di surat kabar Kompas, menunjukkan bagaimana remaja yang identik dengan mereka yang masih menempuh kegiatan menuntut ilmu banyak yang tersandung masalah. Dan kebanyakan adalah kasus kriminal.

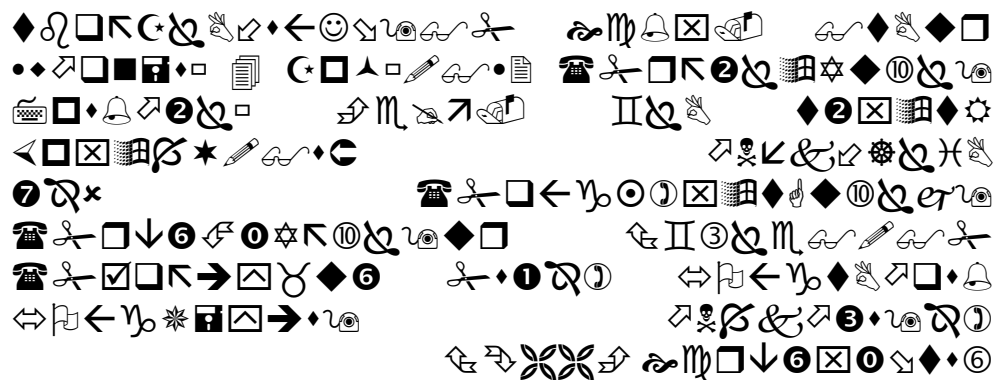
Menurut catatan ahir tahun 2009 dari Komisi Nasional Perlindungan Anak, terdapat 1.258 aduan mengenai kasus kenakalan yang dilakukan anak. Sekitar 52 persen dari jumlah kasus itu adalah kasus pencurian, diikuti dengan kekerasan, pemerkosaan, narkoba, perjudian, dan penganiayaan. Dan sekitar 89,8 persen kasus berahir dengan pemidanaan. Sekertaris Jendral Komnas PA Merdeka Sirait mengatakan bahwa

⁶ *Ibid.*

ditemukan 5.308 anak yang mendekam di 16 lembaga pemasyarakatan di Indonesia.⁷

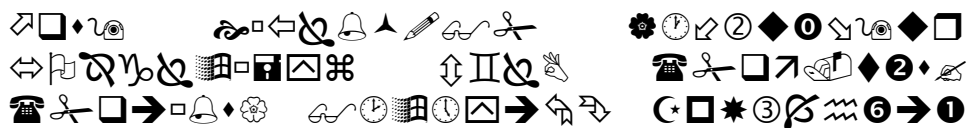
Dari itu perlu adanya kesadaran kembali tentang tanggung jawab dari sekolah atau lembaga pendidikan tersebut. Sekolah memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan mutu pendidikan yang tercermin dari keberhasilan meningkatkan mutu dari anak didiknya. Sehingga diperlukan adanya perubahan tatanilai, baik yang berkaitan dengan tatanan system pembelajarannya maupun dalam tataran manajemennya. Oleh sebab itu maka sekolah wajib dikelola dengan manajemen yang baik.

Agama Islam memberikan keterangan bahwa manusia membutuhkan manajemen, karena dengan adanya manajemen tersebut dapat membantu atau mengatur kehidupan manusia agar menjadi lebih baik dan terarah. Pada Surat At- Taubah ayat 122 Allah S.W.T. berfirman:



Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.⁸

Surat An-Nisa ayat: 9 juga dijelaskan adanya manajemen:



⁷ Kompas, Kamis, 24 Desember 2009 *Ubah System Peradilan Anak*, halaman, 12.
⁸ Yayasan penyelenggara penerjemah Al-Quran Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Semarang: CV. Alwaah, 1993), hlm 301.

Juga kata-kata bijak dari Ali bin Abi Thalib yang mengatakan bahwa:

الحق بلا نظام يَغْلِبُ الباطل بنظامٍ¹²

Artinya: *Sesuatu yang tidak baik (kejahatan) yang terorganisir dapat mengalahkan sesuatu yang baik yang tanpa terorganisir.*

Dalam pandangan ajaran Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Mulai dari urusan terkecil seperti mengatur urusan rumah tangga sampai dengan urusan terbesar seperti mengatur urusan sebuah negara semua itu diperlukan pengaturan yang baik, tepat dan terarah dalam bingkai sebuah manajemen agar tujuan yang hendak dicapai bisa diraih dan bisa selesai secara efisien dan efektif. Karena seperti yang diucapkan oleh sahabat Umar, R.A bahwa pelaksanaan pengaturan adalah sebagian dari keberhasilan manusia dalam urusan kehidupannya.

عن عمر رضى الله عنه: حسن التودد الى الناس نصف العقل
وحسن السؤال نصف العلم وحسن التدبير نصف المعيشة¹³

Artinya: *Dari sahabat Umar R.A (dijelaskan): bagusnya pergaulan pada manusia adalah sebagian dari akal, bagusnya pertanyaan adalah sebagian dari pengetahuan, dan bagusnya pengaturan adalah sebagian dari kehidupan (manusia).*

Dari system pendidikan nasional telah diamanatkan untuk mengembangkan pendidikan melalui manajemen secara berkelanjutan yang mencakup peningkatan mutu pengembangan kurikulum, tenaga pendidikan, sarana prasarana, pengelolaan (manajemen) dan pemberdayaan (Pasal 35 Ayat (2)).¹⁴

¹² Suwendi, *Rekontruksi System Pendidikan Pesantren*, dalam bukunya Sa'id Aqiel Siradj et al. *Pesantren Masadepan: Wacana Pemberdayaan Dan Trensformasi Pesantren*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1999), hlm 214.

¹³ Syaikh Syihabuddin Ibn Hajar Al-Asqalani *Nashaijul Ibad*, (Pekalongan: Raja Murah,tt), hlm. 61-63

¹⁴ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra Umbara), hlm. 23.

Manajemen kesiswaan termasuk salah satu substansi manajemen pendidikan. Karena banyak sekali persoalan yang berhubungan dengan siswa yang perlu dibenahi. Karena masa-masa remaja ini sangat rentan terhadap godaan-godaan yang melencengkan dari sifat kemanusiaan itu sendiri.

Manajemen kesiswaan menduduki posisi strategis, karena sentral layanan pendidikan, baik dalam latar institusi persekolahan maupun yang berada di luar latar institusi persekolahan, tertuju kepada peserta didik. Semua kegiatan pendidikan, baik yang berkenaan dengan manajemen akademik, layanan pendukung akademik, sumber daya manusia, sumber daya keuangan, sarana prasarana dan hubungan sekolah dengan masyarakat, senantiasa diupayakan agar peserta didik mendapatkan layanan pendidikan yang andal.

Manajemen kesiswaan adalah suatu pengaturan terhadap peserta didik di sekolah, sejak peserta didik masuk sampai dengan peserta didik lulus, bahkan menjadi alumni. Bidang kajian manajemen kesiswaan, sebenarnya meliputi pengaturan aktivitas-aktivitas peserta didik sejak yang bersangkutan masuk ke sekolah hingga yang bersangkutan lulus, baik yang berkenaan dengan peserta didik secara langsung, maupun yang berkenaan dengan peserta didik secara tidak langsung: kepada tenaga kependidikan, sumber-sumber pendidikan, prasarana dan sarananya.¹⁵

Adanya manajemen kesiswaan ini sangat dibutuhkan sekali pada lembaga pendidikan untuk mengatur dan mengarahkan siswanya menjadi lebih baik dengan penanganan yang efisien dan efektif. Tidak hanya asal menampung peserta didik tapi ada pengelolaan yang jelas agar out put dari lembaga tersebut dapat dinikmati hasilnya. Yaitu terbentuknya manusia yang manusiawi.

¹⁵ Suharsimi Arikunto *Pengelolaan Kelas Dan Siswa* (Jakarta Utara: CV. Rajawali, 1992), hlm. 12

Maka dari alasan tersebut diatas penulis ingin mengetahui seberapa jauh penerapan manajemen kesiswaan ini di lembaga pendidikan seperti Madrasah Tsanawiah yang ada di pedesaan.

Disini penulis memilih MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak yang masih tergolong berkembang dan berdiri dilingkungan yang agak jauh dari perkotaan atau pedesaan, karena tentunya permasalahan yang ada di pedesaan berbeda dengan permasalahan yang ada di perkotaan. Pemilihan ini diambil karena ada hal yang perlu diketahui dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan di MTs tersebut. Dan skripsi ini penulis menggunakan judul **“PENERAPAN MANAJEMEN KESISWAAN DI MTs SAMAILUL HUDA MLATEN MIJEN DEMAK”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dan agar mendapatkan pemahaman yang komprehensif maka penulis memandang perlu untuk membatasi istilah yang digunakan dalam skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan, dalam kamus bahasa Indonesia Kontemporer Modern yang disusun oleh Peter Salim memiliki dua arti yaitu pemasangan dan mempratekkan.¹⁶
2. Manajemen, banyak sekali definisi yang menerangkan arti dari manajemen. Beberapa penulis memberikan pengertian antara lain¹⁷:
 1. R. terry “Management is a distinct process consisting of planning, organizing actuating and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use human being and other resources” (Manajemen merupakan proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai

¹⁶ Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, Modern*, (Jakarta: Enelish Press, 1991), hlm. 1598.

¹⁷ T. Hani Handoko, *Manajemen Modern, Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Sinar Baru1990), hal. 3

sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia serta sumber-sumber yang lain).

2. James F. Stoner “Management is the process planning, organizing, leading, and controlling the efforts of organization member and using all other organizational resources to achieve stated organizational goals” (Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan).
3. Sedangkan dalam kamus besar Indonesia manajemen diartikan sebagai proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.¹⁸

Ada pula yang mengartikan manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur, tentunya pengaturan yang dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Sedangkan menurut Malayu S.P. Hasibuan, yang dimaksud dengan manajemen adalah “ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu”.¹⁹

3. Kesiswaan, Siswa adalah murid, pelajar.²⁰ Atau dapat pula diartikan sebagai siapa saja yang menjadi objek didik dalam suatu lembaga pendidikan.
4. MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak, adalah sebuah lembaga pendidikan yang terletak di utara timur dari arah kabupaten demak, dan masih tergolong berkembang. Letak sekolahan ini masih tergolong diantara desa-desa yang ada di kecamatan mijen. MTs ini memang termasuk banyak peminatnya diantara sekolah-sekolah swasta yang ada

¹⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bala Pustaka, 1996), hal.623

¹⁹ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Edisi Revisi, hlm. 2.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 11.

dikecamatan mijen tersebut. Diantara alasannya karena lebih mudah diakses dan tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya transportasi. Sebagai lembaga pendidikan islam MTs ini juga mengharapkan lulusan menjadi generasi yang berakidah, berakhlak mulia dan juga berkapasitas intelektualnya tidak diragukan dalam menghadapi tantangan saat ini. Maka dari itu dibutuhkan manajemen kesiswaan agar dapat terealisasi apa yang menjadi tujuannya tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah yang ada dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan manajemen kesiswaan di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak?
2. Apa hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan manajemen kesiswaan di di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak?

D. Tujuan Penulisan Skripsi

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini mengacu pada rumusan masalah diatas adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan system manajemen kesiswaan di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak.
2. Untuk mengetahui bagaimana hambatan yang dihadapi di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak, dalam melaksanakan system manajemen kesiswaan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis.
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan Manajemen Kesiswaan di sekolah, khususnya pada madrasah yang berkembang.
2. Manfaat Praktis.

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan masukan yang bermanfaat, dalam rangka peningkatan prestasi dan layanan belajar kepada peserta didik.

b. Bagi Kepala Sekolah.

Memberikan informasi dan membantu mengidentifikasi kebutuhan dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan, sehingga pelayanan pendidikan dan pelaksanaan manajemen kesiswaan menjadi lebih profesional dan sistematis. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk menerapkan manajemen kesiswaan menjadi lebih baik. Sehingga out put yang dihasilkan tidak mengecewakan.

F. Telaah Pustaka

Untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh dan komplit, penulis juga tidak lepas dari bahan bacaan yang lain, yang ada relevansinya dengan apa akan penulis teliti. Tetapi bahan bacaan tersebut hanya menjadi pembanding dan sebagai masukan agar penelitian ini tidak dianggap sebagai duplikasi, antara lain adalah:

1. Studi tentang Manajemen Kesiswaan di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang, skripsi karya Istatho'ah (2006). Membahas tentang Manajemen Kesiswaan, tapi dalam skripsi tersebut masih belum jelas, dan belum dijelaskan langkah-langkah atau tindakan kongkrit yang telah dilakukan MTs NU Huda Mangkang Semarang, dalam mengatasi problematikan yang muncul dalam melaksanakan manajemen kesiswaan. Dalam skripsi tersebut hanya mengulas pendapat, dan pendapat tokoh saja.²¹
2. MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus di MI Ma'arif Donorejo Mertoyudan Magelang)" skripsi karya Khonitah (1998). Membahas

²¹ Istatho'ah, Studi tentang Manajemen Kesiswaan di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Semarang: IAIN Walisongo, 2006)

tentang pengaruh penerapan MBS dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dalam konteks MBS, dimana dalam penerapannya diperlukan adanya kesiapan para pengelola pendidikan khususnya dalam hal profesionalisme dan manajemen.

3. Skripsi dengan judul "*Studi Tentang Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMA Unggulan Pondok Pesantren Nurul Islami Mijen Semarang*",²² karya Farida Tasriroh, Skripsi ini banyak mengulas tentang konsep manajemen secara sederhana yakni unsur inti yang sering dikenal dengan POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*) dan terfokus pada bimbingan dan konseling dengan menggunakan contoh beberapa kasus yang berhasil dijumpai dilapangan.

Dari hasil penelitian terdahulu yang penulis temukan ternyata berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Dalam penelitian ini berjudul Implementasi Manajemen Kesiswaan di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak yang akan mengfokuskan pada manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu, jadi penelitian mengenai *input-proses-output* serta faktor peluang dan hambatannya.

G. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi dalam penelitian.²³ Metode penelitian mengandung prosedur dan cara melaksanakan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan dan menjawab masalah penelitian.²⁴ Dengan kata lain, metodologi penelitian akan memberikan petunjuk tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan.

²² Farida Tasriroh (3101282), "*Studi Tentang Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMA Unggulan Pondok Pesantren Nurul Islami Mijen Semarang*", Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, (Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah, 2006).

²³ Donald Ary, *et. al.*, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, terj. Arief Furchan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), Cet. 3, hlm. 39.

²⁴ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm.16.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁵ Sedangkan Menurut Prof. Dr. Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen). Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁶

Dan penulis dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode yang lazim digunakan dalam berbagai penelitian ilmiah, Peneliti juga melakukan interaksi langsung dengan masyarakat. Hal ini mengacu pada pemahaman *Patton* dalam bukunya Muhammad Sirozi mengatakan bahwa data kualitatif hanya bisa diperoleh “dengan mendekati secara fisik psikologis terhadap fenomena yang dikaji” alasan mendekati data adalah agar bisa memahami makna tindakan para responden melalui jawaban mereka sendiri.²⁷

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.²⁸ Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak, juga dalam metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data-data yang meliputi letak geografis, kondisi sosial masyarakat di daerah tersebut.

²⁵ Anselem Strauss & Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif; Tata Langkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Dasar*, penerjemah: Muhammad Shodiq (Yogyakarta: 2003), hlm. 4

²⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 1

²⁷ Muhnmad Sirozi, *Politik Kebijakan Pendidikan di Indonesia: Peran Tokoh-Tokoh Islam dalam Penyusunan UU No. 2 / 1989*, (Jakarta: INIS, 2000), hlm. 98.

²⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm.158.

b. Metode interview

Metode interview / wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.²⁹

Metode ini digunakan penulis dalam menggali data tentang pelaksanaan manajemen kesiswaan yang telah diterapkan dan hambatan-hambatan apa yang ditemui dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan. Dan dalam hal ini peneliti mewawancarai atau mengadakan tanya jawab dengan beberapa nara sumber antara lain: Kepala madrasah, wakil kepala bidang kesiswaan, guru BP, ketua tata usaha, dan dewan guru yang terlibat langsung dalam pembelajaran .

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan peneliti, sumber tersebut adalah *paper, place* dan *people*, (tulisan, tempat, dan orang).³⁰ Metode ini digunakan untuk mengetahui data tentang kesiswaa, yang meliputi data tentang penerimaan siswa baru, catatan kemajuan kegiatan siswa, data tentang bimbingan penyuluhan dan pembinaan disiplin siswa.

2. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dilapangan, dan tehnik pengumpulan data dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Jadi analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara

²⁹ Deddy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 180

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1998), hlm. 135.

mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³¹

Miles and Huberman (1984) membuat pola analisis data menjadi empat bagian yaitu: data collection, data reduction, data display, dan data conclusion (drawing/verifying).

Data yang diperoleh dari penelitian atau data collection yang masih bersifat kompleks dan rumit direduksi, yaitu merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang hal-hal yang tidak perlu. Data hasil penelitian ini yang harus direduksi meliputi data hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang berisi tentang pelaksanaan manajemen kesiswaan di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak.

Data hasil reduksi disajikan atau di display ke dalam bentuk yang mudah dipahami, biasanya penyajian ini dalam bentuk, naratif, table, grafik, pictogram. Kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan dalam analisis interaktif masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang konsisten pada saat peneliti kembali kelapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dari tulisan ini, penulis akan menguraikan secara singkat apa yang terkandung dalam skripsi ini. Adapun sistematika yang penulis pakai adalah :

³¹ Sugiyono, *Ibid*, hlm. 89

BAB I: Pendahuluan:

Dalam bab ini akan disajikan tentang gambaran keseluruhan dari isi skripsi yang dimulai dari latar belakang masalah, landasan penelitian, penegasan istilah, telaah pustaka, tujuan penelitian sampai pada sistematika penulisan skripsi.

BAB II: Landasan Teori

Pada bab ini akan dibahas mengenai teori manajemen kesiswaan yang meliputi: 1) Pengertian manajemen. 2) Prinsip manajemen. 3) Fungsi-fungsi manajemen antara lain: a) Perencanaan, b) Pengorganisasian, c) Pengarahan, d) Kontrol atau evaluasi. Selain itu juga akan dibahas mengenai komponen manajemen kesiswaan yang terdiri dari 1) Penerimaan siswa baru, 2) Kegiatan kemajuan belajar, 3) Bimbingan dan pembinaan siswa, 4) Monitoring.

BAB III: Kajian Objek Penelitian

Kajian objek penelitian ini meliputi data hasil dari penelitian atau realitas yang ada di lapangan, yang meliputi: a) Kondisi umum tentang MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak. Terdapat beberapa sub bab yaitu: 1) Sejarah berdiri dan perkembangannya, 2) Letak geografis, 3) Sarana dan prasarana, 4) Struktur organisasi, 5) Keadaan guru siswa dan karyawan, 6) visi, misi MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak. b) Komponen-komponen manajemen kesiswaan MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak, meliputi: 1) Penerimaan siswa baru, 2) Kegiatan kemajuan belajar, 3) Bimbingan dan pembinaan disiplin, 4) Monitoring.

BAB IV: Analisis Hasil Penelitian

Pembahasan pada bab empat ini merupakan rumusan jawaban dari permasalahan yang dibahas pada bab sebelumnya. Dengan melihat pada kerangka konseptual dan hasil dari pengamatan lapangan, sehingga pada bagian ini merupakan penentuan antara teori dan praktek yaitu adanya keterkaitan diantara keduanya, yang disajikan dalam bentuk analisis dari penelitian. Pada bab ini dapat diketahui mengenai analisis manajemen kesiswaan yang dilakukan oleh MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak.

BAB V: Kesimpulan, Saran Dan Penutup

Bab lima ini, berisi tentang kesimpulan, saran-saran maupun rekomendasi dari penulis untuk pihak-pihak terkait. Dan diakhiri dengan kata penutup.

Semarang, 07 Desember 2009

Mengetahui,
Peneliti

Rois Setiawan
NIM. 3103244

Pembimbing I

Pembimbing II

Fahrurrozi, M. Ag.
NIP. 197708162005011003

Drs. H. Fatah Syukur, M.Ag
NIP. 196812121994031003

DARFAT PUSTAKA

Agus Suwignyo dalam *Pendidikan Tinggi dan Goncangan Perubahan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 4-5.

Abdurrahman Mas'ud. *Menggagas Format Pendidikan Nondikotomik: Humanisme Relegius Sebagai Paradigma Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Gama Media. 2002)

Achmad Juntika Nurihsan dan Akur Sudianto, *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005)

Ahmad Sudja'ie *Pemikiran Pendidikan Prof. DR. Hasan Langgulung* dalam bukunya Ruswan Thoyib dan Darmu'in, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Tokoh Klasik Dan Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999)

Anselem Strauss & Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif; Tata Langkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Dasar*, penerjemah: Muhammad Shodiq (Yogyakarta: 2003)

Chabib Toha *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996)

Deddy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001)

Donald Ary, *et. al.*, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, terj. Arief Furchan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007)

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bala Pustaka, 1996)

Fuad Farid Isma'il dan Abdul Hamid Mutawalli *Cepat Menguasai Ilmu Filsafat* (Yogyakarta: Ircisod, 2003)

Farida Tasriroh (3101282), *Studi Tentang Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMA Unggulan Pondok Pesantren Nurul Islami Mijen Semarang*, Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, (Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah, 2006)

Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998)

Imam Zainuddin Ahmad Bin Abdullatif Az-Zabidi *Mukhtashor Shohih Al-Bukhori* (Bairut: Darul Kutub Al Alamiah)

Istatho'ah, *Studi tentang Manajemen Kesiswaan di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Semarang: IAIN Walisongo, 2006)

Muhammad Sirozi, *Politik Kebijakan Pendidikan di Indonesia: Peran Tokoh-Tokoh Islam dalam Penyusunan UU No. 2 / 1989*, (Jakarta: INIS, 2000)

Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)

Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989)

Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, Modern*, (Jakarta: Enelish Press, 1991)

Suharsimi Arikunto *Pengelolaan Kelas Dan Siswa* (Jakarta Utara: CV. Rajawali, 1992)

_____, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1998)

S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000)

T. Hani Handoko, *Manajemen Modern, Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Sinar Baru1990)

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra Umbara)

W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Gramedia, 2004).

Yayasan penyelenggara penerjemah Al-Quran Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Semarang: CV. ALWAAH, 1993)

Zakiah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta ; PT. Bumi Aksara, Cetakan kelima, 2004)

PROPOSAL PENELITIAN

PENERAPAN MANAJEMEN KESISWAAN DI MTs SAMAILUL

HUDA MLATEN MIJEN DEMAK



Oleh :

Rois Setiawan

NIM : 3103244

FAKULTAS TARBIYAH

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2008